

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF AUDIT QUALITY, INDEPENDENT
COMMISSIONERS, AND TRANSFER PRICING ON TAX AVOIDANCE
WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE**

ABSTRACT

**KARIN AMALIA SARI
223311022011**

pricing on tax avoidance, with firm size as a moderating variable. The research utilizes secondary data from financial and annual reports of food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2023. The sample consists of 18 companies selected based on specific criteria. The analytical methods used include classical assumption tests, panel data regression, and moderation analysis. The results indicate that audit quality has a positive and significant effect on tax avoidance, suggesting that higher audit quality increases the tendency of companies to engage in tax avoidance. Conversely, independent commissioners and transfer pricing do not have a significant effect on tax avoidance. Firm size is proven to moderate the influence of independent commissioners on tax avoidance. Independent commissioners in large companies tend to be more cautious in their supervisory duties, strengthening their oversight function in mitigating tax avoidance. However, firm size does not moderate the relationship between audit quality and transfer pricing on tax avoidance. Audit quality, which adheres to accounting standards and company procedures, remains effective regardless of firm size. Meanwhile, transfer pricing is applied in a similar manner by both large and small companies, meaning firm size does not affect its impact on tax avoidance.

Keywords: *Audit Quality, Independent Commissioners, Transfer Pricing, Tax Avoidance, Firm Size*

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN,
DAN *TRANSFER PRICING* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN
FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

ABSTRAK

KARIN AMALIA SARI

223311022011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, komisaris independen, dan transfer pricing terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018–2023. Sampel terdiri dari 18 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, regresi data panel, dan analisis moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas audit, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, komisaris independen dan transfer pricing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Komisaris independen pada perusahaan besar cenderung lebih berhati-hati dalam tugas pengawasan, sehingga memperkuat fungsi pengawasannya terhadap potensi penghindaran pajak. Namun, ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara kualitas audit dan transfer pricing terhadap penghindaran pajak. Kualitas audit yang sudah sesuai dengan standar akuntansi dan prosedur perusahaan tetap efektif tanpa dipengaruhi ukuran perusahaan. Sementara itu, transfer pricing diterapkan dengan pola serupa oleh perusahaan besar maupun kecil, sehingga ukuran perusahaan tidak memengaruhi dampaknya terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Komisaris Independen, Transfer Pricing, Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan